

GAMBARAN PELAKSANAAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS GAMPING 1, SLEMAN YOGYAKARTA

Irma Listi¹, Ngatoiatu Rohmani, MNS² Email: Irmalisti@icloud.com

INTISARI

Latar Belakang: Puskesmas merupakan pintu masuk kedalam sistem kesehatan masyarakat yang secara langsung berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dalam menjamin kesejahteraan masyarakat, puskesmas harus dapat menerapkan keselamatan pasien. Keselamatan pasien yang tidak dilaksanakan secara optimal dapat menyebabkan insiden keselamatan pasien. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan budaya keselamatan pasien di Puskesmas Gamping 1. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Random Sampling* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 responden. Data dianalisis menggunakan analisis univariat untuk memahami distribusi frekuensi dari karakteristik responden di setiap variabel/dimensi yang sedang diteliti. **Hasil:** Hasil penelitian dalam pelaksanaan budaya keselamatan pasien di Puskesmas gamping 1 mayoritas berada pada kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 35 responden (79,09%). Sedangkan untuk pelaksanaan budaya keselamatan pasien dengan kategori cukup sebanyak 11 responden (23,91%). Dan tidak ditemukan pelaksanaan budaya keselamatan pasien dengan kategori kurang. **Kesimpulan:** Tidak ditemukan pelaksanaan budaya keselamatan pasien dengan kategori lemah artinya mayoritas berada pada kategori baik 79,09% dengan jumlah 35 responden. **Kata Kunci:** Puskesmas, Keselamatan Pasien, Budaya Keselamatan Pasien

¹Mahasiswa Pogram Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

OVERVIEW OF PATIENT SAFETY CULTURE IMPLEMENTATION IN GAMPING 1 COMMUNITY HEALTH CENTER, SLEMAN YOGYAKARTA

Irma Listi ¹, Ngatoiatu Rohmani, MNS² Email: Irmalisti@icloud.com

ABSTRACT

Background: Health centers are the gateway to the health system that directly impacts community welfare. In ensuring community welfare, health centers must be able to implement patient safety. Patient safety that is not implemented optimally can cause patient safety incidents. This means that Gamping 1 Health Center still has weaknesses in implementing patient safety culture. **Research Objectives:** This study aims to determine the description of the implementation of patient safety culture at Gamping 1 Health Center. **Methods:** This study uses a quantitative descriptive design, which is a technique used to obtain facts that systematically explain the implementation and describe research variables related to patient safety culture at Gamping 1 Health Center and does not carry out a particular intervention. The sampling technique used is Random Sampling, the number of samples in this study was 46 samples. Then the data was analyzed using univariate analysis to understand the frequency distribution of respondent characteristics in each variable/dimension being studied. The data that has been analyzed will be presented in the form of frequency tables and percentages. **Results:** The results of the study in the implementation of patient safety culture at Gamping 1 Health Center were mostly in the strong category with 32 respondents (69.57%). Meanwhile, for the implementation of patient safety culture with a moderate category of 14 respondents (30.43%). And no implementation of patient safety culture with a weak category was found. **Conclusion:** No implementation of patient safety culture with a weak category was found, meaning the majority were in the strong category with the largest number of 32 respondents. **Keywords:** Health Center, Patient Safety, Patient Safety Culture

¹Student of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

²Lecturer of Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.